

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data terhadap uji coba modul pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian Rumah Tahanan X Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan modul pelatihan yang diujicobakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam meningkatkan kejelasan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian di Rumah Tahanan X Bandung.
2. Tiap sesi pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang diujicobakan dalam penelitian ini, secara umum mendapat respon positif dari narapidana kasus pencurian Rumah Tahanan X Bandung dalam hal materi, trainer, waktu pelaksanaan dan fasilitas yang diberikan saat pelatihan.
3. Sesi Tentukan Pekerjaan Anda dapat meningkatkan kejelasan aspek *motivation* orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian Rumah Tahanan X Bandung. Dalam hal ini terwujud berupa bertambahnya wawasan informasi akan bidang pekerjaan yang dituju serta mampu mengambil keputusan bidang pekerjaan spesifik yang akan ditekuni setelah bebas kelak.

4. Sesi Rencanakan Pekerjaan Anda dapat meningkatkan kejelasan aspek *planning* orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian Rutan X Bandung. Dalam hal ini terwujud berupa bertambahnya wawasan konsep *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* pada diri narapidana serta kemampuan pembuatan rencana yang lebih detil dalam mewujudkan pekerjaan yang dituju berdasarkan konsep tersebut.
5. Sesi Tinjau Kembali Pekerjaan dan Rencana Anda dapat meningkatkan kejelasan aspek *evaluation* orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian Rutan X Bandung. Dalam hal ini terwujud berupa meningkatnya keyakinan dalam diri narapidana kasus pencurian Rutan X Bandung akan kemampuannya mewujudkan pekerjaan yang dituju berdasarkan rencana-rencana yang telah dibuatnya, serta munculnya perasaan positif saat memikirkan masa depan pekerjaannya.
6. Hasil uji coba modul pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan dapat meningkatkan kejelasan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian Rumah Tahanan X Bandung.

5.2 Saran

1. Saran teoritis:
 - a. Bagi penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang bersifat menguji efektivitas pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang telah disusun dalam penelitian ini.

- b. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan uji coba modul pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang serupa, namun dengan karakteristik peserta yang berbeda. Contohnya berdasarkan jenjang pendidikan, pilihan pekerjaan tertentu di masa depan, dan sebagainya.
- c. Pada evaluasi reaksi pada tiap sesi, diperlukan evaluasi secara lebih spesifik pada materi tiap subsesinya. Contohnya: apakah pengaruh diskusi pekerjaan membantu dalam menentukan pekerjaan yang akan ditekuni?. Diharapkan dengan demikian akan memberikan informasi evaluasi yang lebih spesifik.

2. Saran praktis:

- a. Bagi pihak Rumah Tahanan X Bandung. Berdasarkan hasil yang positif dari modul pelatihan terhadap peningkatan kejelasan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang disusun, maka peneliti menyarankan agar modul pelatihan orientasi masa depan bidang pekerjaan dapat diterapkan sebagai program reguler di Rumah Tahanan X Bandung. Diharapkan melalui program pelatihan tersebut dapat membantu meningkatkan kejelasan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana kasus pencurian, Rumah Tahanan X Bandung.
- b. Bagi para narapidana peserta pelatihan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan. Mempertimbangkan penelitian ini terfokus pada tahap perencanaan, disarankan melakukan usaha nyata dalam merealisasikan perencanaan yang telah dibuat berdasarkan pelatihan Orientasi Masa Depan

Bidang Pekerjaan yang diberikan agar mendukung terwujudnya pekerjaan yang telah dipilih.

- c. Bagi praktisi pengguna modul pelatihan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan. Adanya kecenderungan narapidana kesulitan memahami materi pada sesi penyusunan rencana dikarenakan penghayatan kurangnya kejelasan kemampuan trainer dalam menyampaikan materi, durasi waktu yang kurang mencukupi maka untuk perbaikan modul pelatihan disarankan adanya perbaikan penambahan durasi waktu pada sesi Rencanakan Pekerjaan Anda, dan melibatkan trainer dengan latar belakang wirausahawan yang sukses memulai usaha dengan modal kecil. Diharapkan mampu memberikan penjelasan dengan lebih baik mengenai cara memulai usaha dengan kendala utama minimnya modal seperti yang dialami hampir seluruh peserta pelatihan dalam penelitian ini.
- d. Disarankan pihak Rumah Tahanan X Bandung berperan serta memfasilitasi perencanaan yang telah disusun pada pelatihan ini dapat direalisasikan dalam perilaku nyata. Contoh: menyalurkan narapidana yang berencana berwirausaha dibidang katering menjadi corve dapur, program bimbingan kerja bagi narapidana yang mengambil cuti bersama, dan lain-lain.